

Mapping global research trends on VAT and Tax administration using bibliometric analysis

Dianya Mutiara Ramadhani¹, Sri Andriani²

Akuntansi/Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 220502110119@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Pajak Pertambahan Nilai,
Administrasi Perpajakan,
Bibliometric, VOSViewer, Publish
Or Perish

Keywords:

Value Added Tax, Tax
Administration, Bibliometric,
VOSViewer, Publish Or Perish

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tren dan pola penelitian mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Administrasi Perpajakan dengan menggunakan metode bibliometrik. Informasi diperoleh dari 1.000 artikel akademis yang terdaftar di Google Scholar dan Sinta melalui Harzing's Publish or Perish tool dan dievaluasi dengan perangkat lunak VOSviewer. Sebanyak 474 artikel jurnal terkait yang diterbitkan dari tahun 2020 hingga 2025 ditemukan di Visualisasi bibliometrik menampilkan enam kelompok utama yang membahas subjek seperti kebijakan pajak, inovasi, akuntansi, energi terbarukan, dan kepatuhan pajak. Hasil

ini memberikan gambaran terperinci mengenai lingkungan penelitian global mengenai PPN dan administrasi pajak. Studi ini juga membantu dalam menunjukkan kekurangan penelitian dan prospek kerja sama ilmiah di antara berbagai negara dan institusi

ABSTRACT

This research intends to examine the trends and patterns in studies concerning Value Added Tax (VAT) and Tax Administration by utilizing a bibliometric method. Information was obtained from 1,000 academic articles listed on Google Scholar and Sinta through Harzing's Publish or Perish tool and was evaluated with VOSviewer software. A total of 474 pertinent journal articles published from 2020 to 2025 were found. The bibliometric visualizations displayed six primary groups addressing subjects like tax policy, innovation, accounting, renewable energy, and tax compliance. These results offer a detailed view of the global research environment regarding VAT and tax administration. This study also assists in pinpointing research deficiencies and prospects for scholarly cooperation among various countries and institutions..

Pendahuluan

Pajak adalah sumber utama pendapatan negara untuk mendanai pembangunan dan pelaksanaan pemerintahan. Dari berbagai kategori pajak yang ada, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi salah satu elemen yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan pemerintah, khususnya dari sektor konsumsi. Berdasarkan laporan (Direktorat Jenderal Pajak, 2023 ; OECD, 2022). Di antara berbagai macam pajak, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan penyumbang utama bagi pendapatan negara, terutama berasal dari sektor konsumsi (Kementrian Keuangan, 2023; Wahyudi, S., Fitria, S., & Saputra, 2021). Kontribusi PPN melebihi 35% dari total pendapatan pajak nasional, yang menandakan posisi penting PPN dalam struktur keuangan negara (Direktorat Jenderal Pajak, 2023; Gunadi, 2020)



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sayangnya, kapasitas maksimal dari PPN sering kali tidak berhasil dicapai akibat hambatan dalam cara pengelolaan pajak (Lutfi et al., 2023; OECD, 2022). Tantangan ini meliputi minimnya pemahaman tentang pajak, kurangnya penggabungan sistem informasi, serta rendahnya mutu pelayanan administrasi (Putri, A. D., & Harto, 2020; Sari, I. P., Aji, R. F., & Jatmiko, 2023). Pemahaman perpajakan dan keberadaan sanksi menjadi dua faktor utama yang secara signifikan memengaruhi kepatuhan pajak pelaku UMKM (Permata, M. I., & Zahroh, 2022)

Pemerintah telah meluncurkan berbagai reformasi digital seperti e-Faktur dan sistem administrasi berbasis elektronik, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Kusumaningaji, S. P., Zhafira, A. D., & Oktaviana, 2022). Meskipun demikian, keberhasilan reformasi ini sangat tergantung pada kualitas pelaksanaan dan tanggapan dari para wajib pajak terhadap perubahan kebijakan yang ada (Hardiningsih, P., 2022; Purwanto, A., & Anugrah, 2020). Reformasi ini juga membutuhkan dukungan infrastruktur teknologi informasi yang cukup agar bisa beroperasi secara maksimal dan terhubung satu sama lain (Fauzi, A., Yusuf, H., & Nurjannah, 2022; Mahmudah, S., & Yuliani, 2021)

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengindikasikan bahwa seberapa baik administrasi perpajakan, yang mencakup pelayanan yang diberikan, kejelasan dari regulasi, serta transparansi dari pihak pajak, memiliki hubungan yang jelas dengan tingkat kepatuhan terhadap PPN (Torgler, 2007; Kirchler et al., 2008). Dengan demikian, sangat penting untuk melaksanakan penelitian empiris mengenai pengaruh kualitas administrasi perpajakan terhadap kepatuhan dan penerimaan PPN, terutama di tengah tantangan dalam reformasi perpajakan yang sedang berlangsung saat ini (Kirchler, E., Niemirowski, A., & Wearing, 2010; Saad, 2014). Oleh sebab itu, sangat krusial untuk melakukan penilaian berdasarkan bukti tentang dampak dari mutu pengelolaan pajak terhadap kepatuhan terhadap PPN di era transformasi digital saat ini (Wibisono, D., Ramadhan, F., & Puspitasari, 2023; Wulandari, R., Prasetyo, H., & Nugroho, 2022)

Penelitian mengenai Value Added Tax terus mengalami peningkatan, seiring meningkatnya urgensi reformasi perpajakan secara global (Adhiatmadja, 2023). Beberapa alasan mengapa penelitian ini penting: (1) Analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan mengenai perkembangan terkini dalam studi Value Added Tax serta Tax Administration, membantu dalam mengidentifikasi tema yang paling banyak diteliti, dan menemukan wilayah penelitian yang masih minim eksplorasi untuk penelitian di masa yang akan datang; dan (2) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi lembaga dan penulis yang paling produktif dalam tema Value Added Tax dan Tax Administration, yang dapat berguna dalam menentukan jaringan penelitian serta peluang kolaborasi di waktu mendatang (Zahra & Andriani, 2024)

Analisis bibliometrik telah menjadi metode yang umum diterapkan untuk menyelidiki pola dan perkembangan dalam penelitian ilmiah. Teknik ini memanfaatkan konsep-konsep matematika dan statistik guna menilai artikel serta publikasi ilmiah lainnya. Di samping itu, analisis ini juga memanfaatkan informasi bibliografi seperti judul karya, ringkasan, istilah kunci, dan afiliasi penulis untuk membuat visualisasi data yang dapat mendukung peneliti dalam memahami konteks penelitian dalam bidang tertentu. (Zahra & Andriani, 2024)

VOSviewer adalah sebuah aplikasi yang mendukung Anda dalam menciptakan, menganalisa, dan memantau peta jaringan metadata. Oleh karena itu, aplikasi ini memiliki dua fungsi penting: (1) Membuat peta bibliometrik berdasarkan jaringan metadata; peta ini dapat mencakup jaringan kata kunci yang mungkin ada atau tidak ada, karya ilmiah, jurnal, peneliti, institusi, negara, dan lain sebagainya. (2) Memperlihatkan dan menjelajahi peta bibliometrik. VOSviewer menyediakan tiga mode visualisasi: Visualisasi Jaringan, Hamparan, dan Densitas (Zahra & Andriani, 2024)

Theory of Planned Behavior digunakan dalam penelitian ini (Ajzen, 1991) diaplikasikan sebagai landasan untuk menguraikan perilaku patuh pajak. TPB menunjukkan bahwa keinginan untuk melakukan suatu tindakan (seperti kepatuhan pajak) dipengaruhi oleh pandangan terhadap tindakan tersebut, norma yang dirasakan, dan kontrol perilaku yang dianggap ada.

Deterrence Theory adalah teori ekonomi tradisional yang berpendapat bahwa seseorang akan mengikuti hukum jika kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran lebih tinggi dibandingkan dengan manfaat yang didapat. Dalam hal perpajakan, teori ini menunjukkan bahwa peluang untuk terdeteksi dan besar kecilnya hukuman pajak adalah faktor utama dalam mendorong wajib pajak untuk mematuhi peraturan. Dalam tulisan ini, penulis mengacu pada model asli yang dikemukakan oleh (Becker, 1968) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh (Allingham & Sandmo, 1972) menjadi model terkait perilaku penghindaran pajak. Teori ini berargumen bahwa wajib pajak akan bertindak secara logis dan akan berusaha menghindari pajak jika keuntungan yang diperoleh lebih tinggi daripada kemungkinan tertangkap dan dikenakan hukuman. Oleh karena itu, kemungkinan deteksi dan tingkat hukuman pajak merupakan variabel krusial yang diteliti dalam konteks kepatuhan PPN di sektor ritel di Yordania

Penelitian ini juga mengadopsi **Fischer Model**, yang merupakan teori gabungan antara ekonomi dan psikologi sosial. Model ini awalnya dibuat oleh (Fischer, C. M., Wartick, M., & Mark, 1992) untuk menguraikan berbagai hal yang memengaruhi kepatuhan pajak, termasuk kompleksitas pajak, etika perpajakan, keadilan pajak, ciri demografis, dan persepsi tentang kualitas layanan pajak. Dalam studi ini, model Fischer digunakan khusus untuk menguji bagaimana faktor sosioekonomi (seperti etika perpajakan, keadilan pajak, pelayanan berkualitas, dan belanja pemerintah) memengaruhi kepatuhan PPN dan cara pengetahuan pajak dapat meningkatkan hubungan ini. Model ini dianggap relevan karena dapat menjelaskan perilaku kepatuhan wajib pajak dalam konteks kompleksitas sosial dan ekonomi usaha kecil dan menengah

Pembahasan

Dalam studi ini, satu metode kuantitatif diterapkan untuk melakukan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik memanfaatkan data statistik kuantitatif dari publikasi dan menyediakan pendekatan yang objektif, terstruktur, jelas, dan dapat direproduksi. (Zahra & Andriani, 2024) Fokus utama dari penelitian ini adalah Value Added Tax dan Tax Administration, serta tipe data yang diterapkan adalah data sekunder. Artikel yang diambil dari jurnal penelitian terkait Pajak Pertambahan Nilai dan Pengelolaan Pajak yang bersumber dari Google Scholar digunakan sebagai referensi data

Data yang diperoleh berasal dari pencarian artikel baik nasional maupun internasional yang terdaftar di Google Scholar dan Sinta dengan menggunakan aplikasi Perish/Harzing. Selain melalui Google Scholar, analisis data dilaksanakan menggunakan berbagai alat seperti Microsoft Excel, Mendeley Desktop, dan VOSviewer. Berdasarkan kriteria untuk judul, kata kunci, dan ringkasan, kata kunci yang berhubungan dengan Value Added Tax dan Tax Administration digunakan untuk menemukan informasi yang sudah dipublikasikan. Dalam hasil pencarian tersebut, seribu artikel mengenai topik yang telah ditentukan ditemukan dan dianalisis. Publikasi yang dipilih diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025

Teknik pengumpulan data melibatkan: (1) pemanfaatan perangkat lunak Perish/Harzing untuk melakukan pencarian jurnal berdasarkan kategori judul dengan kata kunci Value Added Tax dan Tax Administration dalam lima tahun terakhir; (2) penggunaan Microsoft Excel untuk merangkum informasi dari judul-judul jurnal dan mengidentifikasi beberapa judul yang relevan; serta (3) mengunduh semua jurnal yang telah dikumpulkan dalam format RIS dan PDF. (4) Memasukkan file RIS ke dalam aplikasi Mendeley Desktop.

Untuk analisis data pada studi ini, pendekatan utama yang diterapkan adalah sebagai berikut: (1) Penggambaran jaringan bibliometrik dan pola publikasi ilmiah melalui perangkat lunak Visualization of Similarities (VOSviewer). (2) Agar bisa memahami pola riset dan kolaborasi di bidang yang diteliti, identifikasi jumlah kluster serta elemen jaringan menjadi penting. Sasaran dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi tema penelitian yang paling menonjol dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai perkembangan riset dalam bidang tersebut. (Zahra & Andriani, 2024)

Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah Seputar Value Added Tax dan Tax Administration

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari aplikasi Perish/Harzing antara tahun 2020 dan 2025, terdapat seribu publikasi jurnal dengan jumlah sitasi yang paling banyak. Namun, dari seribu data tersebut, hanya publikasi yang berbentuk jurnal yang diperhitungkan, sementara data yang berupa buku, laporan, atau tidak menyertakan keterangan penerbit atau publikasi diabaikan. Akibatnya, ditemukan 386 data yang tidak memiliki keterangan publikasi dan 140 data dalam bentuk buku, sehingga jumlah akhir setelah penyeleksian hanya mencakup 474 jurnal

Tabel 1 Rata-Rata Publikasi Artikel pada Tahun 2020 – 2025

Tahun	Jurnal Publikasi
2020	161
2021	161
2022	161
2023	175
2024	165
2025	69
Average	149

Sumber: Data diolah, Microsoft Excel 2019

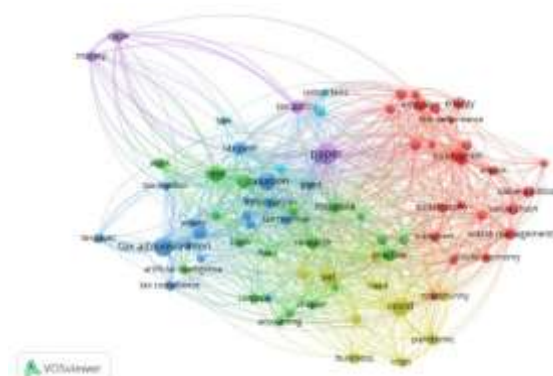
Cluster Hasil Pemetaan VOSViewer dengan Kata Kunci Value Added Tax dan Tax Administration

Di VOSViewer, jumlah minimum hubungan antar item diatur menjadi dua (Zahra & Andriani, 2024). Berdasarkan hasil pemetaan dengan VOSViewer dan kata kunci Value Added Tax dan Tax Administration, terbentuk enam klaster. Untuk menunjukkan jenis klaster tertentu, setiap klaster memiliki warna yang berbeda. Setiap klaster memiliki ukuran lingkaran yang berbeda, yang menunjukkan frekuensi penggunaannya. Penggunaan kata kunci yang lebih sering ditunjukkan oleh ukurannya yang lebih besar, sementara penggunaan yang lebih jarang ditunjukkan oleh ukurannya yang lebih kecil. Dengan menggunakan kata kunci Value Added Tax dan Tax Administration, pemetaan VOSViewer menghasilkan enam klaster berikut:

- i. Klaster 1 terdiri dari 24 item topik, yaitu: carbon emission, circular economy, economic, economic growth, emission, employment, energy, environmental taxis, estimate, export, firm performance, gdp, innovation, renewable energy, risk management, share, smes, sustainability, sustainable development, trade, transition, value addition, value chain, waste management
- ii. Klaster 2 terdiri dari 19 item topik, yaitu: accounting, artificial intelligence, blockchain, book, case, chapter, concept, financial management focus, literature, person, practice, public administration, research, supply chain, supply chain management, theory, work, world
- iii. Klaster 3 terdiri dari 18 item topik, yaitu: corporate social respons, determinant, environmental regulation, example, good, income, information, local government, society, tax administration, tax compliance, tax evasion, tax management, tax rate, tax revenue, taxation, taxpayer
- iv. Klaster 4 terdiri dari 10 item topik, yaitu: business, covid, crisis, need, opportunity, pandemic, percent, response, value added tax, vat
- v. Klaster 5 terdiri dari 4 item topik, yaitu: cycle, money, paper, tax policy,
- vi. Klaster 6 terdiri dari 4 item topik, yaitu: carbon tax, carbon taxis, time, type

Dengan memanfaatkan perangkat lunak Perish/Harzing yang diekspor ke dalam format RIS (Sistem Informasi Penelitian), proses pencarian jurnal dapat dilakukan melalui software VOSviewer. VOSviewer memiliki fitur untuk menggambarkan visualisasi jaringan, overlay, dan kepadatan, seperti yang terlihat pada Gambar (Zahra & Andriani, 2024) Jaringan atau garis yang menghubungkan berbagai item topik akan

digunakan untuk menunjukkan hubungan dalam visualisasi jaringan (Zahra & Andriani, 2024)

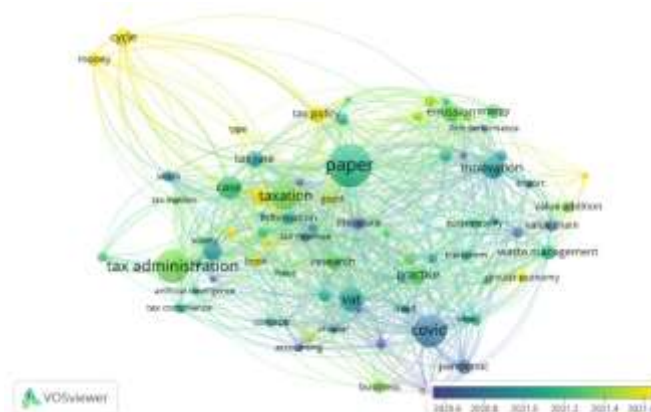


Gambar 1.

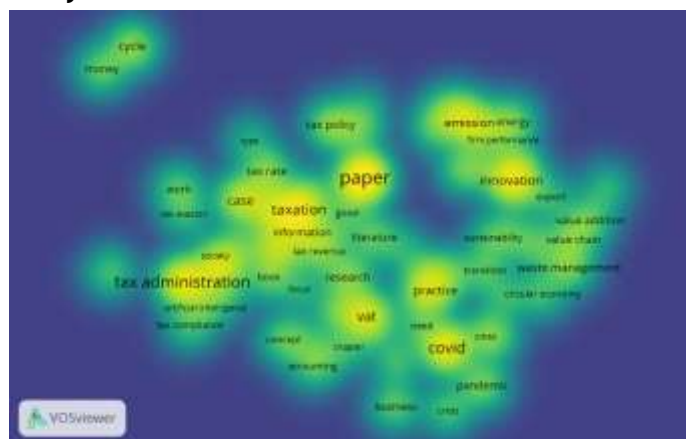
Network

Visualization dari Value Added Tax dan Tax Administration

Dalam bentuk network visualization, Gambar 1 menggambarkan kluster dari setiap item topik yang dieksplorasi. Istilah Value Added Tax dan Tax Administration digunakan dalam penelitian ini sebagai kata kunci.



Gambar 2. Overlay Visualization dari Value Added Tax dan Tax Administration



Gambar 3. Density Visualization dari Value Added Tax dan Tax Administration

Gambar 3 menunjukkan visualisasi kerapatan. Kita dapat melihat seberapa sering istilah ini muncul dalam penelitian dengan menggunakan teknik visualisasi kerapatan. Warna suatu frasa dapat digunakan untuk mengevaluasi frekuensi penggunaannya. Semakin gelap warna istilah tersebut, semakin tinggi penggunaannya.

Kesimpulan

Berdasarkan diskusi, jurnal ilmiah tentang Value Added Tax dan Administrasi Pajak ditemukan dengan VOSviewer terbagi menjadi enam klaster dengan 79 topik. Setiap topik memiliki beberapa kelompok entri klaster. Klaster-klaster tersebut diungkapkan oleh lingkaran dengan ukuran yang berbeda. Seberapa besar atau kecil lingkaran menunjukkan seberapa sering istilah tersebut digunakan atau tidak. Klaster pertama meliputi 24 topik, klaster kedua 19 topik, klaster ketiga 18 topik, klaster keempat 10 topik, klaster kelima 4 topik, dan klaster keenam juga 4 topik.

Daftar Pustaka

- Adhiatmadja, Y. (2023). Kajian Value Added Tax dalam dinamika administrasi perpajakan modern. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Institutional Repository*. <http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/16260>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Allingham, M. G., & Sandmo, A. (1972). Income tax evasion: a theoretical analysis. *Journal of Public Economics*, 1(3), 323–338. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0047-2727\(72\)90010-2](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0047-2727(72)90010-2)
- Becker, G. S. (1968). *Crime and Punishment: An Economic Approach*. *Journal of Political Economy*. 169–217.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Laporan kinerja Direktorat Jenderal Pajak tahun 2023*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Fauzi, A., Yusuf, H., & Nurjannah, S. (2022). Digitalisasi Pajak dan Efektivitas Pelaporan PPN. *Urnal Akuntansi Multiparadigma*, 1–18.
- Fischer, C. M., Wartick, M., & Mark, M. M. (1992). *Detection probability and taxpayer compliance: A review of the literature*. *Journal of Accounting Literature*. 1–46.
- Gunadi, G. (2020). *Perpajakan Indonesia*. Mitra Wacana Media.
- Hardiningsih, P., et al. (2022). Faktor Kepatuhan Pajak dalam Perspektif Pelayanan dan Sanksi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 111–123.
- Kementrian Keuangan. (2023). *Outlook Penerimaan Pajak Nasional*.
- Kirchler, E., Niemirowski, A., & Wearing, A. (2010). Shared subjective views, intent to

- cooperate and tax compliance: Similarities between Australian taxpayers and tax officers. *Journal of Economic Psychology*, 502–517.
- Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2008). Enforced versus voluntary tax compliance: The “slippery slope” framework. *Journal of Economic Psychology*, 29(2), 210–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joep.2007.05.004>
- Kusumaningaji, S. P., Zhafira, A. D., & Oktaviana, U. K. (2022). The influence of the digital-based tax administration system on taxpayer compliance in the pandemic. *Proceeding of the 8th International Conference of Islamic Economics and Business*, 465–473. <http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/17960>
- Lutfi, A., Alshira’h, A. F., Alshirah, M. H., Al-Ababneh, H. A., Alrawad, M., Almaiah, M. A., Dalbough, F. A., Magablih, A. M., Mohammed, F. M., & Alardi, M. W. (2023). Enhancing VAT compliance in the retail industry: The role of socio-economic determinants and tax knowledge moderation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100098. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100098>
- Mahmudah, S., & Yuliani, R. (2021). Sistem Informasi Perpajakan dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 70–79.
- OECD. (2022). *Tax Administration 2022: Comparative Information on OECD and Other Advanced and Emerging Economies*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/1e797131-en>
- Permata, M. I., & Zahroh, F. (2022). Pengaruh pemahaman perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5432–5440. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1513>
- Purwanto, A., & Anugrah, R. (2020). Evaluasi Transformasi Digital DJP. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1–10.
- Putri, A. D., & Harto, A. G. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak UMKM. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1–10.
- Saad, N. (2014). Tax knowledge, tax complexity and tax compliance: Taxpayers’ view. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1069–1075.
- Sari, I. P., Aji, R. F., & Jatmiko, H. (2023). Literasi Pajak dan Kepatuhan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 45–55.
- Torgler, B. (2007). *Tax compliance and tax morale: A theoretical and empirical analysis*. Edward Elgar Publishing.
- Wahyudi, S., Fitria, S., & Saputra, H. (2021). Analisis Kontribusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap Penerimaan Pajak Dalam Negeri di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–14.
- Wibisono, D., Ramadhan, F., & Puspitasari, Y. (2023). Transformasi Digital dan Kepatuhan

Pajak: Analisis terhadap Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 31–41.

Wulandari, R., Prasetyo, H., & Nugroho, D. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Perpajakan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 145–158.

Zahra, A. El, & Andriani, S. (2024). Bibliometric Analysis and Literature Review of Service Tax Keyword Indexed by Google Scholar. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol4iss2pp1-9>